

PT Vale mengumumkan produksi dan penjualan yang lebih tinggi pada 2T20

Jakarta, 29 Juli 2020 – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) dan entitas anaknya (bersama “Grup”) hari ini mengumumkan pencapaian kinerja keuangan yang belum diaudit untuk triwulan kedua tahun 2020 (“2T20”). Grup mencatat produksi sebesar 18.701 metrik ton (“t”) nikel dalam matte dan pengiriman nikel matte sebesar 19.887 t setara dengan penjualan sebesar AS\$185,7 juta pada 2T20.

Produksi nikel dalam matte dan pengiriman nikel matte pada 2T20 masing-masing sekitar 6% dan 19% lebih tinggi dibandingkan volume produksi dan pengiriman yang direalisasikan pada 1T20. Sementara itu, produksi dan pengiriman pada 1H20 masing-masing sebesar 18% dan 19% lebih tinggi dibandingkan produksi dan pengiriman pada 1H19. Meskipun harga rata-rata realisasi nikel lebih rendah pada 2T20, sekitar 11% lebih rendah dibandingkan pada 1T20, namun pengiriman volume nikel matte yang lebih tinggi pada 2T20 menunjukkan penjualan naik 6% dari 1T20. “Dengan pencapaian ini kami yakin dapat mempertahankan tingkat produksi kami pada tahun 2020,” kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. “Kami menghargai kerja keras seluruh karyawan di PT Vale untuk mencapai hasil yang baik pada triwulan ini, meskipun harus fokus mengantisipasi kemungkinan dampak COVID-19 pada operasi kami.” Grup telah melakukan berbagai langkah untuk mengantisipasi dan mengurangi dampak potensial dari penyebaran COVID-19 terhadap operasi kami. Sementara kesehatan dan keselamatan tetap menjadi prioritas utama, Grup berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan produksi dan proyek sejauh mungkin.

Grup mencatat EBITDA sebesar AS\$59,4 juta pada 2T20, lebih tinggi sedikit dibandingkan pada 1T20 sebesar AS\$54,9 juta, terutama didorong oleh penjualan yang lebih tinggi. Grup juga mencatat laba positif sebesar AS\$24 juta pada 2T20, turun dari laba pada 1T20 sebesar AS\$29 juta terutama disebabkan oleh pendapatan keuangan dan manfaat pajak penghasilan yang lebih rendah. Namun, laba pada 1H20 secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu ketika Grup mencatat rugi bersih sebesar AS\$26,2 juta pada 1H19. Beban pokok pendapatan Grup pada 2T20 naik sebesar 7% menjadi AS\$165,6 juta dari sebelumnya AS\$154,1 juta pada 1T20.

Konsumsi *High Sulphur Fuel Oil* (“HSFO”), diesel, batubara dan harga rata-rata disajikan pada tabel berikut:

	<u>2T20</u>	<u>1T20</u>	<u>1H20</u>	<u>1H19</u>
Volume HSFO (barell)	316.336	333.157	649.493	600.500
Harga rata-rata HSFO per barell	AS\$39,30	AS\$50,66	AS\$45,12	AS\$70,42
Volume diesel (kilo liter)	18.547	20.337	38.884	48.307
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,39	AS\$0,55	AS\$0,47	AS\$0,59
Volume batubara (t)	108.936	92.429	201.365	181.590
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$102,66	AS\$106,01	AS\$104,20	AS\$135,67

(*) Harga batubara disajikan dalam basis DMT (Dry Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)

Press Release

Bila dibandingkan dengan 1T20, konsumsi HSFO dan diesel per metrik ton nikel dalam matte turun masing-masing sebesar 5% dan 9%, sementara konsumsi batubara naik sebesar 18% pada 2T20. Kenaikan konsumsi batubara sejalan dengan produksi nikel dalam matte yang lebih tinggi pada 2T20 dan tingkat konversi batubara yang lebih baik. Harga HSFO dan diesel turun secara signifikan, masing-masing sebesar 22% dan 29%, sedangkan harga batubara turun sedikit sebesar 3%.

Kas dan setara kas Grup turun sedikit menjadi AS\$288,7 juta pada 30 Juni 2020, dari sebelumnya AS\$292,8 juta pada 31 Maret 2020, terutama disebabkan oleh penerimaan yang lebih rendah dari para pelanggan akibat penurunan harga nikel pada 2T20, diimbangi dengan penurunan harga bahan bakar. PT Vale akan terus melakukan kontrol yang hati-hati atas pengeluaran untuk menjaga ketersediaan kas.

PT Vale mengeluarkan sekitar AS\$44,3 juta untuk belanja modal pada triwulan ini, naik dari sebelumnya AS\$33,0 juta pada 1T20.

Pada 19 Juni 2020, PT Vale diberitahu oleh para pemegang sahamnya, Vale Canada Limited dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd, bahwa mereka telah menandatangani perjanjian-perjanjian definitif (“Perjanjian”) untuk penjualan 20% saham di PT Vale kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (“Inalum”), sesuai dengan kewajiban divestasi PT Vale berdasarkan Kontrak Karya tanggal 15 Januari 1996 dengan Pemerintah Indonesia (sebagaimana telah diubah) (“KK”).

Penandatanganan Perjanjian-perjanjian ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pendahuluan yang sebelumnya ditandatangani pada 11 Oktober 2019. Berdasarkan KK, divestasi merupakan salah satu syarat untuk keberlanjutan operasi PT Vale setelah 2025.

Perseroan akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan daya saing Perseroan dalam jangka panjang tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting dan menjaga kelestarian bumi.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Grup. Pencapaian operasional dan hasil keuangan interim dan yang diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:
Bernardus Irmanto, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelations@vale.com
atau kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>2T20</u>	<u>1T20</u>	<u>1H20</u>	<u>1H19</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	18.701	17.614	36.315	30.711
Penjualan nikel matte ¹	19.887	16.713	36.600	30.832
Harga realisasi rata-rata ²	9.300	10.428	9.815	9.479
EBITDA ³	59,4	54,9	111,8	32,8
Pendapatan ³	185,7	174,7	360,4	292,2
Laba/(rugi) ³	24	29	53	(26,2)
Laba/(rugi) per saham ⁴	0,0024	0,0029	0,0053	(0,0026)

¹ metrik ton (t)

² AS\$ per t

³ AS\$ juta

⁴ AS\$

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

	<u>2T20</u>	<u>1T20</u>	<u>1H20</u>	<u>1H19</u>
Pendapatan	185.718	174.659	360.377	292.250
Beban pokok pendapatan	(165.624)	(154.178)	(319.802)	(315.018)
Laba/(rugi) bruto	20.094	20.481	40.575	(22.768)
Pendapatan lainnya	3.756	2.600	6.356	3.425
Beban usaha	(1.738)	(1.607)	(3.345)	(7.643)
Beban lainnya	(1.518)	(3.412)	(4.930)	(8.419)
Laba/(rugi) usaha	20.594	18.062	38.656	(35.405)
Pendapatan keuangan	1.083	5.453	6.536	2.870
Biaya keuangan	(572)	(484)	(1.056)	(2.665)
Pendapatan keuangan, bersih	511	4.969	5.480	205
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	21.105	23.031	44.136	(35.200)
Manfaat pajak penghasilan	3.064	5.926	8.990	9.022
Laba/(rugi) tahun berjalan	24.169	28.957	53.126	(26.178)
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
– Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	(504)	504	-	1.000
– Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	126	(126)	-	(250)
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	(378)	378	-	750
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan	23.791	29.335	53.126	(25.428)
Laba/(rugi) per saham				
- Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	0,0024	0,0029	0,0053	(0,0026)

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim (Dalam ribuan AS\$)

Aset	30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Kas dan setara kas	288.748	292.796	249.035
Kas yang dibatasi penggunaannya	19.842	27.697	-
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	84.962	56.684	107.295
Persediaan	141.145	145.891	147.961
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	-	6.988	6.988
- Pajak lainnya	49.093	43.949	71.172
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.611	2.274	3.108
Aset keuangan lancar lainnya	2.407	1.037	2.754
Jumlah aset lancar	587.808	577.316	588.313
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.267	15.412	15.412
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	34.268	33.842	29.146
- Pajak lainnya	119.231	106.798	117.674
Piutang non-usaha – Pihak-pihak berelasi	38	41	58
Aset tetap	1.468.270	1.460.593	1.467.462
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.371	3.566	4.623
Jumlah aset tidak lancar	1.649.445	1.620.252	1.634.375
Jumlah aset	2.237.253	2.197.568	2.222.688
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	438	374	2.071
- Pihak ketiga	84.355	76.191	95.337
Akrual	15.259	13.412	16.327
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.562	10.480	15.563
Utang pajak – Pajak penghasilan badan	1.427	-	-
- Pajak lainnya	1.373	2.229	1.774
Liabilitas sewa	351	736	947
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	343	517	780
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	4.080	3.410	3.753
Jumlah liabilitas jangka pendek	118.188	107.349	136.552
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	20.074	16.953	19.419
Liabilitas pajak tangguhan	61.439	71.231	80.490
Liabilitas sewa	-	-	173
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	42.723	31.007	44.361
Jumlah liabilitas jangka panjang	124.236	119.191	144.443
Jumlah liabilitas	242.424	226.540	280.995
Ekuitas	1.994.829	1.971.028	1.941.693
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.237.253	2.197.568	2.222.688

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk dan entitas anaknya Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim (Dalam ribuan AS\$)

	<u>2T20</u>	<u>1T20</u>	<u>1H20</u>	<u>1H19</u>
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	157.392	225.257	382.649	283.098
Pembayaran kas ke pemasok	(79.163)	(108.274)	(187.437)	(205.756)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.709)	(8.564)	(10.273)	(53.248)
Penerimaan restitusi/pembayaran pajak lainnya, bersih	2.377	21.051	23.428	(13.962)
Pembayaran ke karyawan	(20.176)	(26.596)	(46.772)	(52.157)
Penempatan jaminan keuangan	(11.389)	(16.308)	(27.697)	(14.486)
Penarikan jaminan keuangan	-	-	-	5.414
Penerimaan pendapatan keuangan	1.008	1.030	2.038	2.870
Pembayaran royalti dan retribusi	(8.897)	(8.903)	(17.800)	(25.386)
Arus kas bersih dihasilkan dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	39.443	78.693	118.136	(73.613)
Arus kas dari aktivitas investasi				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(44.271)	(33.048)	(77.319)	(92.409)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(44.271)	(33.048)	(77.319)	(92.409)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	(3.902)
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	19.509
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	-	-	(37.500)
Pembayaran liabilitas sewa	(427)	(395)	(822)	(180)
Pembayaran beban keuangan	-	-	-	(1.237)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(427)	(395)	(822)	(23.310)
Kenaikan/(Penurunan) bersih kas dan setara kas	(5.255)	45.294	39.995	(189.332)
Kas dan setara kas pada awal periode	292.796	249.035	249.035	301.153
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.251	(1.533)	(282)	128
Kas dan setara kas pada akhir periode	288.748	292.796	288.748	111.949